

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 123), “variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.” Masih menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 124) “umumnya variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel *dependent* (variabel terikat) dan variabel *independent* (variabel bebas). Variabel *independent* (variabel bebas) adalah *antecedent* dan variabel *dependent* (variabel terikat) adalah konsekuensi.” Variabel Y disebabkan variabel X, maka variabel Y dinamakan *dependent* dan variabel X adalah variabel *independent*.

Adapun yang menjadi objek penelitian variabel *independent* (variabel bebas) yaitu, likuiditas (X_1) dan efisiensi operasional (X_2). Likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio beban klaim, sedangkan efisiensi operasional dihitung dengan menggunakan underwriting. Kemudian yang menjadi variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu profitabilitas yang dihitung dengan ROE (Y). Penelitian ini mengetahui pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi kerugian di BEI periode 2009-2013.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 234) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan tentang sesuatu variabel, keadaan, gejala atau fenomena”. Kemudian, menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 89) “penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat”. Dari penggunaan metode penelitian deskriptif ini akan diperoleh deskripsi mengenai likuiditas yang dihitung dengan rasio beban klaim, sedangkan efisiensi operasional dihitung dengan menggunakan rasio beban klaim, dan dan profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perusahaan asuransi kerugian di BEI.

Adapun “penelitian verifikasi adalah penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-

Yurista Dwisandy, 2015

PENGARUH LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan” (Moh. Nazir, 2011, hlm. 89). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi kerugian di BEI.

3.2.2. Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses” (Moh. Nazir, 2011, hlm. 92). Desain penelitian ini adalah kausal karena, membuktikan hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi kerugian di BEI periode 2009 -2013.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam sebuah penelitian operasionalisasi variabel berguna untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel. Yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel (X_1) dalam penelitian ini adalah likuiditas yang menggunakan indikator rasio beban klaim, Variabel (X_2) adalah efisiensi operasional dengan menggunakan indikator underwriting dan variabel Y adalah profitabilitas dengan menggunakan indikator *return On Asset* (ROE).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Alat Ukur	Skala
Likuiditas (X ₁)	kemampuan industri asuransi untuk memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi Fitriani dan Dorkas (2009:106)	Rasio Beban Klaim digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan (Kasmir, 2008:132)	$\frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi Neto}} \times 100$ %	Rasio
Efisiensi Operasional (X ₂)	Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. <i>Underwriting</i> merupakan	Rasio <i>underwriting</i> adalah salah satu rasio keuangan berdasarkan <i>Early Warning System</i> yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan	$\frac{\text{Hasil Underwriting}}{\text{Pendapatan Premi Neto}} \times 100$ %	Rasio

	proses penyelesaian dan pengelompokkan risiko yang akan ditanggung (Herman Darmawi, 2004:31)	dari usaha murni asuransi Ludovicus Sensi W (2006:172)		
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2004:304)	<i>Return On Equity</i> (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dan modal sendiri Lukman Dendawijaya (2009:18)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$	Rasio

3.4 Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 129) berpendapat bahwa “sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Sumber data dibedakan menjadi dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung. Data sekunder merupakan data

yang sudah tersedia sebelumnya. Data yang dipakai dalam penelitian adalah data sekunder yang meliputi:

- Data laporan keuangan per tahun perusahaan subsektor asuransi kerugian pada tahun 2009 - 2013
- Data statistik yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam *IDX Annually Report* dari tahun 2009 – 2013.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm.100), “metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data”. Maka dapat dikatakan bahwa, teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapat data guna menunjang penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan, pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan dan web perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1. Populasi

Menurut Moh. Nazir (2011, hlm. 271), “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”. Kemudian, menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 11 perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6.2. Sampel

Moh. Nazir (2011, hlm. 271) mengatakan, bahwa “sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian saja dari populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi”.

Sedangkan, menurut Sugiyono (2012, hlm.62) “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi”. Oleh karena itu, peneliti harus memastikan bahwa sampel tersebut benar-benar wakil dari populasi dengan kata lain, sampel tersebut merupakan representatif dari populasi.

Untuk menentukan cara pengambilan sampling, diperlukan teknik pengambilan sampel. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel” (Sugiyono, 2012, hlm. 62). Teknik sampling pada dasarnya dibedakan menjadi dua *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

“*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” (Sugiyono, 2012, hlm. 63). Masih menurut Sugiyono (2012, hlm. 63) ”teknik *probability sampling* meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random* dan *sampling area*”.

“Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel” (Sugiyono, 2012, hlm. 66). “Adapun teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *sampling purpose*, *snowball sampling* dan *sampling jenuh*” (Sugiyono, 2012:66).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. “*Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya” (Sugiyono, 2012, hlm. 68). Teknik ini dipilih karena, adanya beberapa pertimbangan yaitu, faktor waktu, tenaga dan biaya yang terbatas. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus terdaftar pada subsektor asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.
2. Perusahaan harus terdaftar sebagai perusahaan asuransi kerugian di Bursa Efek Indonesia dan mengalami penurunan nilai profitabilitas pada periode 2009 - 2013

3. perusahaan harus tercatat selama periode 2009-2013 dan tidak mengalami delisting.
4. Perusahaan memiliki laporan keuangan selama periode 2009-2013.
5. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu likuiditas (beban klaim), efisiensi operasional (underwriting) dan profitabilitas (ROE) periode 2009-2013.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dari jumlah perusahaan subsektor asuransi sebanyak 11 perusahaan, maka perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah 6 perusahaan subsektor asuransi. Adapun sampel perusahaan subsektor asuransi diantaranya, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan di BEI	Nama Perusahaan
1	AMAG	PT. Asuransi Multi Artha Guna
2	ASBI	PT. Asuransi Bintang
3	ASDM	PT. Asuransi Dayin Mitra
4	ASJT	PT. Asuransi Jasa Tania
5	ASRM	PT. Asuransi Ramayana
6	MREI	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian (Moh. Nazir, 2011, hlm. 346). Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh, kemudian diajukan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap likuiditas dengan menghitung klaim dengan menggunakan Rasio Beban Klaim.
3. Analisis deskriptif terhadap Efisiensi Operasional menggunakan rasio *underwriting*.

4. Analisis deskriptif profitabilitas perusahaan dengan menggunakan perhitungan Return On Equity.
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
6. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Operasional terhadap profitabilitas.

3.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang bersifat objektif (Sugiyono, 2012, hlm. 29). Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan manajemen suatu lembaga keuangan dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban – kewajibannya maupun komitmen yang telah dikeluarkan kepada nasabahnya setiap saat” (Mudrajad, 2002, hlm. 279). Kewajiban suatu perusahaan asuransi salah satunya merupakan Klaim.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio beban klaim. Rasio ini memberikan gambaran mengenai pengalaman klaim yang terjadi serta kualitas usaha penutupannya terhadap pendapatan premi asuransi. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi Neto}} \times 100 \%$$

2. Analisis Deskriptif Efisiensi Operasional

Underwriting merupakan elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi, sebab maksud dari *underwriting* adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba (Herman Darmawi, 2004, hlm. 32). Analisis *underwriting* dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Underwriting}}{\text{Pendapatan Premi Neto}} \times 100 \%$$

3. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (David, dkk., 2010, hlm. 234). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dengan cara menghitung pendapatan setelah pajak dibandingkan dengan total modal. Analisis data deskriptif profitabilitas dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ialah, suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat (Riduwan, dkk., 2012, hlm. 108). Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Riduwan, dkk., 2012:108)}$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas (ROE)
- A = Konstanta
- X₁ = Likuiditas (rasio beban klaim)
- X₂ = Efisiensi operasional (underwriting)
- b₁ = Koefisien persamaan regresi variabel bebas
- b₂ = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

3.7.3 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara

Yurista Dwisandy, 2015

PENGARUH LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik normal Probability plot. Apabila variabel terdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sekitar dan di sepanjang garis 45.

2. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji antikorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson. Kriteria yang digunakan adalah:

- Jika $DW > dU$, maka tidak terdeteksi autokorelasi
- Jika $DW < dL$, maka terdeteksi autokorelasi
- Jika $dL < DW < dU$, maka tidak dapat dideteksi apakah terjadi autokorelasi atau tidak

3. Uji Multikoleniaritas

Tujuan dari Uji multikoleniaritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Uji Multikoleniaritas dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas pada data yang akan diolah.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan ada tidaknya indikasi varians antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.

Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila berpencar di sekitar (pada

sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan pengambilan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel X_1 (Likuiditas) dan variabel Y (Profitabilitas).
 H_a : Terdapat pengaruh antara variabel X_1 (Likuiditas) dan variabel Y (Profitabilitas).
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara variabel X_2 (Efisiensi Operasional) dan variabel Y (Profitabilitas).
 H_a : Terdapat pengaruh antara variabel X_2 (Efisiensi Operasional) dan variabel Y (Profitabilitas).

3.7.4.1 Uji Keberartian Regresi

Regresi linier berganda sebelum digunakan untuk mengambil keputusan, sebelumnya harus melakukan uji keberartian terlebih dahulu. Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(S)}}{(n - k - 1)}}$$

Sudjana (2003, hlm. 91)

Dimana:

F = nilai F_{hitung}

$JK_{(Reg)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(S)}$ = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah data penelitian

Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji t dan sebaliknya. Keputusan pengujian F_{hitung} untuk mengetahui apakah regresi berarti adalah sebagai berikut :

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_0 = Regresi tidak berarti
2. H_1 = Regresi berarti

3.7.4.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien arah regresi ini dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji F menunjukkan bahwa regresi berarti. Adapun pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah variabel x memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel y. Hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t ini bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis. Rumus yang digunakan untuk uji keberartian koefisien arah regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

*Sudjana (2003,
hlm.111)*

Dimana:

t = nilai t_{hitung}

b_i = koefisien regresi X_i

Sb_i = Kesalahan baku (*Standard Error*) koefisien regresi X_i

Di mana:

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^{2y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^2i)}}$$

$$S^{2y.12\dots k} = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum(X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2i = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum Y^2i}$$

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

1. $H_0 : \beta_1 = 0$ variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. $H_0 : \beta_2 = 0$ variabel efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ variabel efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. Level of significant $\alpha = 0,05$

c. Kriteria Pengujian

H_0 : diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 : ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$